

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemerolehan kosakata anak dalam pembelajaran peta pikiran

Terdapat tiga lingkungan yang mempengaruhi proses pemerolehan kosa kata anak yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan bermain. Lingkungan rumah merupakan lingkungan pertama bagi anak. Sekolah pertama yang dikenal oleh anak adalah sekolah ibu dan bahasa yang dikenal oleh anak pertama kali adalah bahasa ibu. Keluarga berperan sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak baik untuk pertumbuhan fisik maupun psikisnya. Perkembangan anak juga sangat tergantung dengan keluarga yang akan menstimulasinya. Bahasa yang dikenal anak pertama kali adalah bahasa ibu, Kosa kata sangat penting dan berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak. Hal ini berkenaan dengan komunikasi yang dilakukan oleh anak dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Semakin banyak orang di sekitar anak yang selalu mengajak berbicara, maka kosa kata anak juga akan berkembang semakin banyak. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak. Lingkungan sekolah ini

adalah lingkungan yang dipercaya sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak ketika anak sudah menginjakkan kaki ke dunia pendidikan. Pendidikan anak usia dini di sekolah bertugas untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan anak sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

Bermain dapat merangsang perkembangan anak. Lingkungan bermain yang kondusif dan sesuai dengan keinginan anak sangat dapat menentukan proses perkembangan anak

2. Proses berbagi kata anak dalam pembelajaran peta pikiran

Terdapat tiga cara proses berbagi kata anak dalam pembelajaran peta pikiran yaitu proses berbagi kata melalui pengalaman, proses berbagi kata melalui Tanya jawab, serta melalui gambar. Pengalaman adalah guru yang paling berharga. Kata-kata ini sudah sangat tidak asing dan bahkan telah sering dipakai dalam bidang apapun. Pengalaman yang dilakukan dan diperoleh anak ketika bermain di luar rumah, ketika di rumah dan ketika dalam pembelajaran di sekolah merupakan pengalaman yang akan dipakai anak dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Pengalaman yang dialami anak usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama, bahkan tidak dapat

terhapuskan walaupun hanya bisa tertutupi. Bisa suatu saat ada menstimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami, maka efek tersebut akan muncul kecuali dalam bentuk yang berbeda.

Tanya jawab adalah sarana komunikasi yang dipakai oleh semua orang dalam segala hal. Ini merupakan metode yang selalu dipakai di taman kanak-kanak. Metode tanya jawab selalu dipakai karena metode yang sangat efektif untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.

Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak. Anak-anak menyukai gambar-gambar apapun terlihat menarik bagi mereka. Ketika anak-anak sedang berada dalam perjalanan, mereka akan sering melihat-lihat sekeliling sambil melihat gambar-gambar yang ada di sekeliling jalan. Ketika anak mengetahui ada gambar yang dia tidak tahu, maka kebiasaan anak akan menanyakan gambar itu kepada orang dewasa di dekatnya. Gambar juga dapat membuat anak mempunyai imajinasi. Anak dapat bercerita dengan gambar yang ada di sekelilingnya. Imajinasi mereka seolah berjalan sesuai dengan gambar tersebut, dan akan menyusun kata-kata untuk menyampaikan cerita tentang gambar yang dilihatnya.

3. Ragam jumlah kosakata anak dalam pembelajaran peta pikiran

Ragam kosa kata yang dimiliki anak dalam pembelajaran peta pikiran yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata ganti. Ragam kosakata yang dipelajari dan di peroleh anak ketika di sekolah sesuai dengan kosa kata yang seharusnya dikuasai anak usia taman kanak-kanak

B. Rekomendasi

Berdasar kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan rekomendasi dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua senantiasa mengajak anak berkomunikasi dan selalu mengajak anak berbicara. Orang tua dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak sesuai pengarahan orang tua. Serta menciptakan lingkungan yang kondusif baik di lingkungan rumah maupun lingkungan bermain anak. Sehingga anak merasa nyaman dan dapat bersosialisasi dengan baik yang dapat memberikan dampak perkembangan bahasa yang baik bagi anak.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang memadai bagi proses pembelajaran yang diadakan baik dari segi fasilitas maupun pelayanan. Teknik pembelajaran yang diterapkan sangat cocok sekali bagi anak sehingga anak merasa senang dengan kegiatan

yang dilaksanakan. Sembari bercerita dan sembari mengingat-ingat apa yang sudah pernah dilihat dan diketahui atau mendapat kosakata yang baru baik dari guru maupun dari teman yang lain. Diharapkan sekolah dapat mempertahankan yang sudah dimiliki dan mulai mencari-cari teknik dan strategi pembelajaran lain yang menyenangkan juga bagi anak.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat sekitar hendaknya dapat pro aktif dalam proses perkembangan khususnya perkembangan bahasa anak usia dini di sekitarnya. Lingkungan sosial dan masyarakat yang baik dan selalu merangsang anak untuk selalu mengajak berkomunikasi akan turut membantu perkembangan bahasa anak. Sehingga anak akan mudah untuk berkomunikasi dengan semua orang.